

ABSTRAK

Permasalahan yang timbul didalam Perkara Perdata No. 224/Pdt.G/2014/PN.PBR, merupakan gugatan yang diajukan oleh penggugat kepada tergugat terhadap pemberian bunga pinjaman yang menurut penggugat dilakukan sewenang-wenang oleh tergugat serta akan dilakukannya pelelangan terhadap jaminan sebidang tanah milik penggugat. Gugatan yang diajukan penggugat diproses dipersidangan dengan mengajukan bukti-bukti yang masing-masing dimiliki oleh penggugat dan tergugat. Namun penggugat dan tergugat dalam hal ini tidak dapat membuktikan dalil gugatannya. Sehingga hakim berpendapat dan memutuskan gugatan ini ditolak seluruhnya.

Dari uraian diatas penulis merumuskan judul penelitian Tinjauan Yuridis Terhadap Gugatan Ditolak Dalam Perkara Perdata Di Pengadilan Negeri Pekanbaru (Studi Kasus Putusan No. 224/Pdt.G/2014/PN .PBR) dengan masalah pokok, Apa yang menjadi dasar-dasar penolakan gugatan dalam perkara perdata No.224/Pdt.G/2014/PN.Pbr dan Apakah yang menjadi penyebab gugatan ditolak dalam Perkara Perdata No.224/Pdt.G/2014/PN.Pbr

Dilihat dari Jenisnya, Penelitian ini tergolong Penelitian Hukum Normatif yaitu Penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti dalam bentuk Studi dokumen pada putusan perdata No.224/Pdt.G/2014/PN.PBR, yang dilakukan dengan cara studi kasus yaitu dengan melakukan perbandingan teori-teori hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku dengan data-data yang penulis dapatkan.Berdasarkan sifatnya penelitian yang penulis lakukan ini bersifat Deskriptif yaitu memberikan data yang seteliti mungkin, keadaan atau gejala-gejala lainnya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat dikemukakan bahwa penggugat maupun tergugat harus memperhatikan tentang bukti-bukti yang diajukan dalam persidangan, karena dalam hal persidangan pembuktian memegang peran yang sangat penting.